

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah potong lintang atau *cross sectional* dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*mix method*). Pendekatan kuantitatif diterapkan untuk mengidentifikasi kesesuaian penyimpanan dan kualitas vaksin, sedangkan pendekatan kualitatif diterapkan untuk memastikan konsistensi atau validitas data melalui wawancara mendalam. Penelitian ini mengevaluasi penyimpanan vaksin dan kualitas vaksin berdasarkan pedoman pengelolaan vaksin di fasilitas pelayanan kesehatan (Noviani *et al.*, 2021).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) wilayah kerja Puskesmas Muntilan 1 yang akan dilaksanakan pada periode bulan Juli tahun 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua Praktik Mandiri Bidan (PMB) wilayah kerja Puskesmas Muntilan 1.

##### 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah PMB dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

###### a. Kriteria Inklusi

- 1) Praktik Mandiri Bidan (PMB) yang bersedia menjadi responden
- 2) Praktik Mandiri Bidan (PMB) yang memiliki vaksin imunisasi dasar
- 3) Vaksin yang pengadaannya melalui puskesmas atau mandiri

###### b. Kriteria Eksklusi

Praktik Mandiri Bidan (PMB) yang tidak bersedia menjadi responden penelitian.

### 3. Metode pengambilan sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *non-probability* dengan menggunakan pendekatan sampel *purposive sampling*.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah penyimpanan vaksin meliputi (penempatan lemari es, penyimpanan di lemari *Ice Lightning Refrigerator* (ILR) dan penyimpanan di lemari *freezer*) dan kualitas vaksin meliputi (uji *Vaccine Vial Monitor* (VVM), vaksin belum kadaluwarsa dan hasil uji kocok).

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANIL  
YOGYAKARTA

## E. Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi operasional

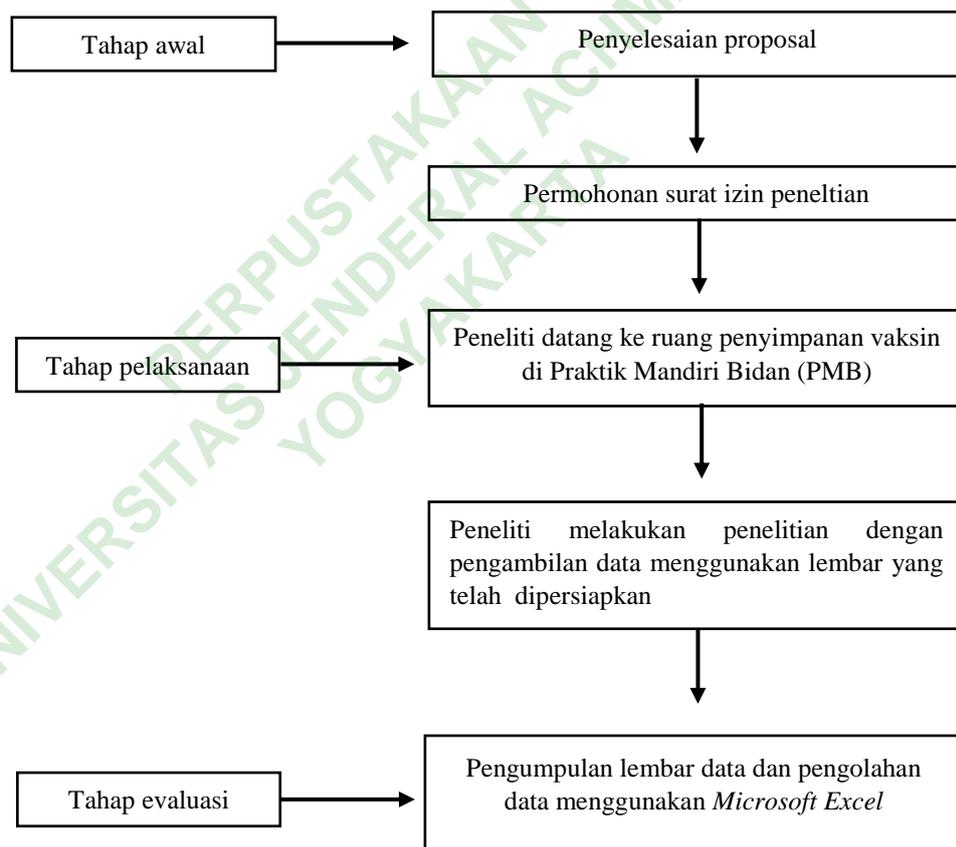
No	Variabel Operasional	Definisi Operasional	Indikator	Output	Skala
1	Penyimpanan vaksin	Kesesuaian pengaturan penyimpanan vaksin untuk mengetahui kualitas vaksin sebelum digunakan	Penempatan lemari es	Persentase kesesuaian penempatan lemari es menurut standar Pedoman Pengelolaan Vaksin di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Nominal
			Penyimpanan vaksin di <i>Ice Lining Refrigerator</i> (ILR)	Persentase kesesuaian penyimpanan vaksin di ILR menurut standar Pedoman Pengelolaan Vaksin di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Nominal
			Penyimpanan vaksin di <i>Freezer</i>	Persentase kesesuaian penyimpanan vaksin di <i>Freezer</i> menurut standar Pedoman Pengelolaan Vaksin di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Nominal
2	Kualitas vaksin	Penjaminan vaksin masih dapat digunakan atau tidak sesuai dengan indikator pengelolaan vaksin	Indikator paparan panas <i>Vaccine Vial Monitor</i> (VVM)	Kesesuaian dengan indikator VVM: a) Kategori A: segi empat lebih terang dari lingkaran (dapat digunakan) b) Kategori B: Segi empat berubah gelap tapi lebih terang dari lingkaran (segera gunakan)	Ordinal

No	Variabel Operasional	Definisi Operasional	Indikator	Output	Skala
				<ul style="list-style-type: none"> <li>c) Kategori C: warna segi empat sama dengan warna gelap di sekelilingnya (tidak dapat digunakan)</li> <li>d) Kategori D: warna segi empat lebih gelap daripada warna gelap di sekelilingnya (tidak dapat digunakan lagi)</li> </ul>	
		Vaksin belum kadaluwarsa		Persentase perbandingan banyaknya vaksin yang belum kadaluwarsa dan yang sudah kadaluwarsa	Nominal
		Hasil uji kocok		<p>Perbandingan lama pengendapan vaksin yang dibekukan dengan vaksin tersangka beku:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Dapat digunakan jika pengendapan vaksin “tersangka beku” lebih lambat dari contoh “dibekukan”</li> <li>b) Tidak dapat digunakan jika pengendapan vaksin “tersangka beku” lebih cepat atau sama dari contoh “dibekukan”</li> </ul>	Nominal

## F. Instrumen Penelitian

Data yang digunakan adalah data primer yang diambil dari observasi dan wawancara. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi berupa lembar *checklist* dan lembar wawancara. Pengumpulan data dalam penelitian ini berfungsi untuk mengevaluasi penyimpanan vaksin (penempatan lemari es, penyimpanan di ILR, dan penyimpanan di *freezer*) dan kualitas vaksin berdasarkan (uji VVM, kadaluwarsa vaksin, dan uji kocok vaksin).

## G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 4. Tahapan penelitian

Tahap awal merupakan penyelesaian proposal yang dilanjutkan dengan permohonan surat izin sebagai syarat melakukan penelitian di Praktik Mandiri Bidan. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan melakukan observasi penyimpanan

vaksin. Tahap evaluasi pada penelitian berupa pengumpulan data yang selanjutnya akan dianalisis. Hasil analisis data akan ditarik kesimpulan untuk mengevaluasi penyimpanan vaksin dan kualitas vaksin sesuai dengan pedoman yang digunakan yaitu Pedoman Pengelolaan Vaksin di Fasilitas Kesehatan (Kemenkes RI, 2021).

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode pengolahan data

Metode pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi komputer berupa *microsoft excel* untuk menganalisis hasil penelitian. Hasil penelitian akan di tampilkan dalam bentuk tabel.

### 2. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi karakteristik masing-masing variabel yang diteliti meliputi:

#### a. Penyimpanan vaksin meliputi:

##### 1) Penempatan lemari es

Data % kesesuaian penyimpanan di lemari es diperoleh dari rumus perhitungan:

$$\% \text{ penempatan lemari es} = \frac{\text{Jumlah sesuai indikator}}{\text{Total indikator}} \times 100\%$$

##### 2) Penyimpanan vaksin di *Ice Lining Refrigerator* (ILR)

Data % kesesuaian penyimpanan vaksin di lemari es ILR diperoleh dari rumus perhitungan:

$$\% \text{ penyimpanan di ILR} = \frac{\text{Jumlah indikator sesuai}}{\text{Total indikator}} \times 100\%$$

##### 3) Penyimpanan vaksin di *freezer*

Data % kesesuaian penyimpanan vaksin di *freezer* diperoleh dari rumus perhitungan:

$$\% \text{ penyimpanan di freezer} = \frac{\text{Jumlah indikator sesuai}}{\text{Total indikator}} \times 100\%$$

b. Kualitas vaksin

1) Indikator paparan panas *Vaccine Vial Monitor* (VVM)

Data % kualitas vaksin dari indikator VVM diperoleh dari rumus perhitungan:

$$\% \text{ kualitas vaksin VVM} = \frac{\text{Kategori vaksin}}{\text{Total vaksin}} \times 100\%$$

2) Vaksin belum kadaluwarsa

Data % vaksin belum kadaluwarsa diperoleh dari rumus perhitungan:

$$\% \text{ vaksin belum kadaluwarsa} = \frac{\text{Vaksin belum kadaluwarsa}}{\text{Total vaksin}} \times 100\%$$

3) Hasil uji kocok

Data % uji kocok vaksin diperoleh dari rumus perhitungan:

$$\% \text{ uji kocok} = \frac{\text{Vaksin dapat digunakan}}{\text{Total vaksin}} \times 100\%$$